


Cambia Craft: Produksi Kerajinan Berbahan Kelapa Sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Nurul Ayu Sari¹, Zulkifli²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Histori Artikel:</p> <p>Diterima 10 December 2022 Direvisi 21 Januari 2023 Diunggah 03 Mei 2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>Cambia Craft Kerajinan Kelapa Sawit Produk</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alat bahan, proses produksi dan kualitas produk berdasarkan prinsip-prinsip kerajinan yang terdapat pada karya kerajinan berbahan kelapa sawit di industri Cambia Craft Medan Sunggal. Metode Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Jumlah populasi keseluruhan karya sebanyak 160 produk. Teknik Pengambilan Sampel penelitian adalah <i>purposive</i> Sampling Dari 8 jenis produk: sandal, tas, buku agenda, kotak tisu, di card, peci dan sepatu. Proses Pembuatan memiliki proses pembuatan yang berbeda-beda tergantung dari jenis produk karya dan bahan dasar Lidi kelapa sawit ditenun dengan ATBM diolah menjadi lembaran material tenunan lidi. Terdapat pada produk kerajinan sandal, tas, buku agenda, tempat tisu, id card. Sedangkan bahan dasar tankos sawit diolah menjadi lembaran atau <i>coco sheet</i> dan terdapat pada produk kerajinan sepatu.</p> <p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> 

Corresponding Author:

Nurul Ayu Sari
Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan
Jalan Willem Iskandar Psr. V Medan Estate
Email: nurulayusari10@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia potensi pertumbuhan Kelapa Sawit sangat baik, sehingga banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan pokok dan bahan baku, tidak sedikit juga yang membudidayakan Kelapa Sawit sebagai nilai jual yang tinggi. Salah satu daerah penghasil komoditas Kelapa Sawit (Alaeis) terbesar adalah Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Menurut Saragih dan Zulkifli (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kerajinan Souvenir Diorama Berbahan Limbah pada Kerajinan dikraf Berdasarkan Prinsip-Prinsip Desain". Karya produk ini menghasilkan kerajinan tangan berupa benda seni atau benda pakai. Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat semakin meningkat dan pengrajin memiliki ide-ide kreatif yang dapat membuat produk menjadi karya seni yang indah dan bernilai.

Dengan kenyataan tersebut, maka saat ini kebanyakan benda-benda kerajinan tangan yang dihasilkan bertujuan untuk minat komersial, dengan nilai seni dan nilai jual tinggi. Limbah lidi dan tankos sawit merupakan bahan utama, yang dimana akan dimanfaatkan dalam membuat berbagai macam produk kerajinan yang unik dan menarik juga memiliki nilai fungsi dan nilai seni, pengrajin mulai membuat kerajinan berbahan kelapa sawit dengan ide-ide kreatif. Pada proses produksi kerajinan ini, dampak teknologi di dalam membuat kerajinan sangat berpengaruh. menurut Zulkifli di dalam penelitiannya yang berjudul "Dampak Teknologi Dalam Medan Sosial Seni Rupa" yaitu "Berdasarkan hasil karya, dampak teknologi dijelaskan dalam kaitannya dengan produktivitas dan kualitas karya. Teknologi elektrik yang digunakan menghasilkan kualitas bentuk presisi, bersih dan rapi. Kehadiran teknologi baru (mesin/alat/media) merupakan tantangan dan pada saat yang sama peluang baru untuk perupa".

Sehubungan permasalahan di atas, agar penelitian ini tidak mencakup pembahasan yang lebih luas dan dengan berbagai permasalahan yang ada. Sehingga penelitian ini hanya berfokus pada alat bahan, proses pembuatan dan prinsip desain. Tidak banyak sumber yang membahas tentang kerajinan kelapa sawit ini. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kerajinan berbahan Kelapa Sawit, dengan judul "Cambia Craft: Produksi Kerajinan Berbahan Kelapa Sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang".

2. METODE

Di dalam sebuah penelitian, metode penelitian memegang peran yang sangat penting. Hal ini menyebabkan semua kegiatan yang dilakukan di dalam penelitian sangat bergantung ke metode yang akan digunakan. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, berdasarkan teori dan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif yaitu menguraikan atau menggambarkan setiap objek karya yang diteliti dan diadaptasi dengan kerangka teori yang dimiliki (Sugiyono dalam Fadhillah, 2023: 10). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran umum atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat serta koneksi di antara fenomena yang diselidiki.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data pengamatan tim penilai dalam bentuk tabulasi data yang ditinjau dari 8 karya berdasarkan prinsip kesatuan, keseimbangan, irama, daya tahan, penekanan pada karya kerajinan berbahan kelapa sawit di Cambia Craft. Paparan data masing-masing tim penilai Penggabungan Nilai dari 3 Tim penilai Karya yang telah dinilai oleh 3 tim penilai kemudian digabungkan dan diperoleh rata-rata hasil nilai secara keseluruhan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil rekapitulasi bahwa 8 karya yang telah dinilai oleh 3 tim penilai terdapat 7 karya yang memperoleh nilai dengan rentang nilai 80 - 89 termasuk dalam kategori (Baik) yaitu karya 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. sedangkan 1 karya yang memperoleh nilai dengan rentang nilai 78,8 termasuk dalam kategori (Cukup Baik) yaitu karya 1. Pada hasil penilaian dapat diketahui bahwa pada 5 prinsip penilaian karya seluruhnya memperoleh nilai dengan kategori baik dengan rentang nilai 85. Adapun hasil penelitian yang diamati adalah alat dan bahan, pada peninjauan ini terdapat alat utama, alat pendukung serta bahan utama dan bahan pelengkap. Setelah mengumpulkan alat dan bahan selesai dilakukan proses produksi kerajinan kelapa sawit pun dilaksanakan yang meliputi: persiapan, pengerjaan produk dan finishing.

Bahan dan Alat

Berdasarkan wawancara dengan Febri Yunarta (20 Juli 2022), bahan yang dipersiapkan dalam pembuatan proses kerajinan berbahan kelapa sawit terbagi menjadi dua bagian yaitu bahan utama dan bahan pendukung. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan karya kerajinan *Cambia Craft* berupa lidi kelapa sawit yang sudah dipisahkan dari daun. Lidi yang digunakan adalah lidi kelapa sawit yang berumur 4-5 tahun yang sudah berwarna coklat. Bahan utama lain yang digunakan dalam karya kerajinan *Cambia Craft* yaitu tankos atau tandan kosong kelapa sawit, tankos yang digunakan berwarna coklat.

Selain bahan utama terdapat bahan pelengkap yang harus disiapkan dalam proses produksi kerajinan. Bahan pendukung pertama adalah kayu palet yang merupakan bahan pelengkap pada karya kerajinan kelapa sawit. Penggunaan kayu palet ini terdapat di kerajinan kelapa sawit yaitu tas, tepatnya berada di bagian samping tas untuk memberikan kesan eksotiknya. Selanjutnya adalah kulit sintetis dan kulit asli digunakan sebagai bahan pelengkap dalam karya kerajinan kelapa sawit, yang terdapat pada karya *Cambia Craft* seperti tas, sepatu, buku agenda, kulit yang dipakai kulit asli berwarna coklat dasar warna kulit, sedangkan kulit sintetis berwarna coklat muda, merah dan kuning. Kain furing merupakan bahan tambahan dalam karya kerajinan kelapa sawit. Kain furing digunakan sebagai lapisan kain tambahan dalam sebuah tas agar permukaan dalam tas menjadi empuk. Selain bahan pendukung yang menjadi pendukung materialnya, terdapat juga bahan yang sifatnya adalah sebagai perekat seperti lem dan benang.

Lem merupakan bahan tambahan yang sangat penting dalam pembuatan karya kerajinan kelapa sawit. Lem yang digunakan dalam pembuatan karya *Cambia Craft* yaitu lem G 600 selain kegunaan lem yang sangat kuat merekat, lem ini juga bening sehingga dalam penggunaan pada karya kerajinan tidak menimbulkan noda warna lem pada karya kerajinan tersebut. Benang merupakan bahan tambahan yang diperlukan untuk menjahit dalam membuat karya Kerajinan berbahan kelapa sawit *Cambia*. Strap tas merupakan bahan tambahan yang digunakan untuk tali tas selempang *Cambia*.

Strap tas menggunakan kulit sintetis dan kulit asli dengan warna yang sama dengan tas nya tersebut. Kain batik merupakan bahan tambahan yang digunakan sebagai hiasan pada karya kerajinan sandal lidi *Cambia*. Kain batik yang digunakan bermacam- macam berasal dari daerah yang berbeda pula. Rubber sol merupakan

bahan tambahan dalam pembuatan karya kerajinan sepatu lidi Cambia. Rubber sol yang digunakan elastis, lebih awet dan tahan air. Sol spon merupakan bahan tambahan yang digunakan dalam pembuatan karya kerajinan sandal lidi Cambia. Sol spon yang digunakan berwarna hitam dan berukuran 10 mm. Paku keling sekrup dengan kepala bulat sebagai bahan tambahan yang digunakan untuk menyambungkan dua bahan pada karya Kerajinan Tas Lidi Cambia. Karton Padi sebagai bahan tambahan yang digunakan pada karya kerajinan kotak tisu lidi Cambia. Perekat Velcro tape sebagai bahan tambahan yang digunakan untuk meerkatkan kain furing dibagian dalam tas lidi cambia.

Alat

Berdasarkan wawancara dengan Febri Yunarta (20 Juli 2022), alat yang dipersiapkan dalam pembuatan proses kerajinan berbahan kelapa sawit terbagi menjadi dua bagian yaitu alat utama dan alat pendukung. Alat utama terdiri dari pisau *cutter*, mesin tenun, palu, gunting dan mesin jahit. Pisau *cutter* sebagai bahan utama yang digunakan untuk memotong bahan kerajinan cambia. Alat yang digunakan untuk membuat sesuatu atau menciptakan bentuk kerajinan tenun lidi menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Palu merupakan media untuk memukul paku. Alat ini digunakan untuk menancapkan paku pada karya kerajinan berbahan kelapa sawit yang terdapat pada bagian tepinya. Gunting merupakan alat utama yang digunakan untuk memotong tenunan lidi dan dibentuk sesuai karya yang akan dibuat. Mesin jahit merupakan alat utama yang digunakan dalam proses pembuatan karya kerajinan berbahan kelapa sawit Cambia. Sedangkan untuk alat pendukung yang digunakan adalah jarum jahit merupakan alat pendukung yang digunakan dalam proses menjahit karya kerajinan berbahan kelapa sawit Cambia. Penggaris merupakan alat pendukung yang digunakan dalam proses pembuatan pola desain pada karya kerajinan kelapa sawit Cambia.

Proses Produksi

Produk fungsi pakai yang dimaksud adalah produk kerajinan yang mengutamakan kegunaan dari produk kerajinan kelapa sawit tersebut dan tentunya juga memiliki keindahan sebagai tambahan agar terlihat menarik. Adapun yang termasuk dalam produk fungsi pakai yaitu: Tas, Sandal, Buku Agenda, Kotak tisu, dan Tempat Kartu Nama, Peci, dan Sepatu. Produksi dimulai dari persiapan bahan utama seperti: lidi kelapa sawit dan tandan kosong sawit (tankos). Selain itu menyiapkan bahan pelengkap seperti: benang, kayu palet, kulit sintetis dan kulit asli, kain furing, sol spon, kain batik, lem G600, strap tas, paku keling sekrup, karton padi. Alat utama seperti: Mesin tenun, palu, gunting, mesin jahit. dan alat pendukung: jarum jahit dan penggaris.

Proses Pengerjaan Produk

Pada proses pengerjaan produk terdapat dua material bahan utama dalam pembuatan karya kerajinan berbahan kelapa sawit seperti, material lidi kelapa sawit dan material tandan kosong sawit (Tankos). Dalam pengerjaan material lidi kelapa sawit, lidi kelapa sawit ditenun dengan menggunakan ATBM (alat tenun bukan mesin). Proses pengerjaannya sebagai berikut: Menyiapkan benang tenun ke ATBM dari gulungan benang/tungkul nya, ambil lidi 10 batang lidi sawit dan diikatkan menjadi satu ikat kecil untuk ditenun menjadi bahan dasar kerajinan tenun nantinya, setelah ATBM siap maka masukkan 1 batang lidi kemudian dirajut dengan benang yang ada di roda/gulungan ATBM dan selanjutnya dikunci dengan menggunakan hentakan kaki (pedal) pada ATBM.

Proses selanjutnya adalah mengolah material tandan kosong sawit (Tankos) yang diawali tankos sawit dipisahkan atau proses pencacahan, kemudia setelah dilakukan pencacahan serabut tanksos di dikumupulkan dan disusun diatas cetakan, kemudian proses pengeleman, proses ini menggunakan lem kayu/fox dan air. Proses pembuatan sandal lidi Cambia ini awalnya yaitu pada bagian tapak sandal, lidi kelapa sawit yang sudah ditenun kemudian dipotong menggunakan gunting mengikuti pola bentuk sandal, lakukan hal yang sama pada sol spon, lalu lidi dan sol spon yang sudah dibentuk dilem menggunakan lem g600 lalu di pukul pelan dengan palu agar lem semakin erat.

Proses pengerjaan produk tas selempang wanita dan pria dengan menggunakan lidi kelapa sawit yang sudah ditenun. Lidi kelapa sawit di potong mengikuti pola bentuk tas, begitu juga untuk kulit sintetis dan kain furing/pelapisnya, kulit sintetis dijahit membentuk tali tas, satukan kulit sintetis dengan bahan utama lidi kelapa sawit dan kayu palet dengan cara direkatkan dengan lem G600 dan paku keling sekrup. Yang terakhir satukan tali tas ke badan tas yang telah dibuat. Proses pengerjaan produk buku agenda menggunakan lidi kelapa sawit yang sudah ditenun. Lidi kelapa sawit di potong mengikuti pola bentuk persegi panjang, begitu juga untuk kulit sintetis. Proses pengerjaan produk kotak tisu lidi Cambia ini menggunakan lidi kelapa sawit yang sudah ditenun, lidi kelapa sawit digunting sesuai pola desain kotak tisu yaitu bentuk persegi dengan ukuran. Proses pembuatan tempat id card ini menggunakan lidi kelapa sawit yang sudah ditenun, lidi kelapa sawit digunting sesuai pola desain tempat id card yaitu dengan ukuran 8,5 cm x 11,5 cm lakukan hal yang sama pada plastik id card.

Proses pembuatan Sepatu ini terbuat dari tankos kelapa sawit, namun bukan tankos kelapa yang ditempelkan diatas kerangka sepatu. Proses pembuatan sepatu ini awalnya tankos kelapa sawit diolah menjadi

lembaran (*coco sheet*), setelah itu *coco sheet* dipotong mengikuti pola bentuk sepatu, lakukan hal yang sama pada pola bagian kain untuk sepatu. Proses pembuatan Peci lidi Cambia ini awalnya yaitu lidi kelapa sawit yang sudah ditenun dan divernis kemudian dipotong menggunakan gunting mengikuti pola bentuk peci, lalu rekatkan lidi kelapa sawit dengan bahan keras. lalu potong juga kain batik untuk bagian atas peci dan pinggiran peci lalu sambung dan jahit keseluruhan pinggiran peci. Pada tahap finishing untuk produk kerajinan berbahan kelapa sawit seperti sandal, tas wanita, buku agenda, tempat tisu, id card, peci, sepatu dan tas pria secara keseluruhan sama dengan cara di vernish pada bagian tenunan lidi kelapa sawit dan lembaran *coco sheet* tandan kosong sawit.

Kualitas Produk

Setelah proses pembuatan kemudian dilanjutkan dengan mendeskripsikan kualitas 8 karya kerajinan berbahan kelapa sawit berdasarkan prinsip-prinsip desain. Adapun karya kerajinan berbahan kelapa sawit yang dideskripsikan berdasarkan penilaian diantaranya yaitu karya sandal, tas wanita, buku agenda, tempat tisu, id card, peci, sepatu dan tas pria. Berikut ini adalah deskripsi kualitas produk kerajinan berbahan kelapa sawit yang terdapat pada industri kerajinan Cambia Craft.



Gambar 1. Produk Sandal Lidi Cambia (Dok. Nurul Ayu Sari, 2022)

Karya kerajinan berbahan kelapa sawit yaitu karya produk Sandal Lidi Cambia. Dengan ukuran sesuai dengan permintaan pembeli. Bahan terdiri dari pola serat tenun yang sama dan terdiri satu warna yaitu coklat tua dan dengan perpaduan motif batik merah. Deskripsi kualitas produk Sandal lidi cambia berdasarkan pedoman prinsip- prinsip desain yang terdiri dari prinsip Kesatuan, keseimbangan, irama, daya tahan dan penekanan yaitu: Kesatuan pada karya ini keseluruhan baik terlihat komposisi karya pada elemen utama dan elemen pendukung yang selaras dan memiliki warna yang terkesan harmonis pada karya kerajinan antara warna batik dan warna motif pada elemen utama.

Keseimbangan pada karya ini termasuk dalam prinsip simetris, terlihat pada elemen utama lidi dan elemen pendukung sol spon dan kain batik yang membagi bidang pada tiap sisi dari kerajinan ini. Irama pada karya ini terdapat pada perpaduan antara elemen pendukung dengan elemen utama, yang menghasilkan perpaduan yang tidak membosankan pada karya sandal lidi cambia ini. Ketahanan pada karya ini keseluruhan cukup baik dikarenakan elemen utama yang akan dijadikan dalam sebuah karya sandal lidi cambia minim kuat sehingga dapat dijadikan sebagai karya fungsional. Penekanan pada karya ini secara keseluruhan cukup baik dikarenakan minimnya terdapat pusat perhatian, hanya ada di kontras warna pada elemen pendukung yaitu batik dan lidi sebagai elemen utama nya itu sendiri.

Karya selanjutnya adalah kerajinan berbahan kelapa sawit yaitu karya produk Tas Wanita Lidi Cambia. terlihat mewah karena terdiri dari pola serat tenun yang beragam dan terdiri dalam berbagai warna pada serat tenun lidi yaitu berwarna krim dan coklat lalu pada warna kulit sintetis yang berwarna coklat muda. Deskripsi kualitas produk Tas Wanita Lidi Cambia berdasarkan pedoman prinsip- prinsip desain yang terdiri dari: prinsip Kesatuan, keseimbangan, irama, daya tahan dan penekanan.



Gambar 2. Tas Wanita Lidi Cambia (Dok. Nurul Ayu Sari, 2022)

Kesatuan pada karya ini keseluruhan baik, terlihat komposisi karya pada elemen utama dan elemen pendukung yang selaras dan memiliki warna yang harmonis pada karya kerajinan antara warna elemen pendukung seperti warna kulit sintetis dan warna motif tenun lidi. Keseimbangan pada karya ini keseluruhan baik, karya ini termasuk dalam prinsip simetris, terlihat pada elemen utama lidi dan elemen pendukung yang membagi bidang pada tiap sisi dari kerajinan ini. Irama pada karya ini terdapat pada perpaduan antara elemen pendukung dengan elemen utama, yang menghasilkan perpaduan yang tidak membosankan pada karya tas wanita lidi cambia ini. Ketahanan elemen utama yang akan dijadikan dalam sebuah karya Tas Wanita Lidi Cambia cukup kuat sehingga dapat dijadikan sebagai karya fungsional. Penekanan pada karya ini secara keseluruhan baik karena terdapat pusat perhatian dielemen pendukung kayu palet dan kulit sintetis. Terdapat juga kontras warna pada elemen pendukung yaitu kulit sintetis dan lidi sebagai elemen utama nya itu sendiri.



Gambar 3. Buku Agenda Lidi Cambia (Dok. Nurul Ayu Sari, 2023)

Karya selanjutnya kerajinan berbahan kelapa sawit yaitu karya produk Buku Agenda Cambia, terlihat mewah karena terdiri dari pola serat tenun yang berwarna coklat yang merupakan warna asli dari lidi itu sendiri. Deskripsi kualitas produk Buku Agenda Cambia berdasarkan pedoman prinsip-prinsip desain yang terdiri dari: prinsip Kesatuan, keseimbangan, irama, daya tahan dan penekanan. Kesatuan pada karya ini keseluruhan baik terlihat komposisi karya pada elemen utama dan elemen pendukung yang selaras dan memiliki warna yang harmonis pada karya kerajinan antara warna elemen pendukung seperti kulit sintetis dan warna motif tenun lidi. Keseimbangan pada karya ini keseluruhan baik, karya ini termasuk dalam prinsip simetris, terlihat pada elemen utama lidi dan elemen pendukung yang membagi bidang pada tiap sisi dari kerajinan ini. Irama pada karya ini terdapat pada perpaduan antara elemen pendukung dengan elemen utama, yang menghasilkan perpaduan yang tidak membosankan pada karya buku agenda cambia ini. Ketahanan elemen utama yang akan dijadikan dalam sebuah karya buku agenda cambia cukup kuat sehingga dapat dijadikan sebagai karya fungsional. Penekanan pada karya ini secara keseluruhan cukup baik karena terdapat pusat perhatian di kontras warna pada elemen pendukung yaitu kulit sintetis dan lidi sebagai elemen utama nya itu sendiri.

Karya keempat adalah kotak tisu lidi Cambia yang terbuat dari pola serat tenun yang berwarna coklat yang merupakan warna asli dari lidi itu sendiri dan warna kulit sintetis dengan warna hitam yang menyatu dengan lidi. Deskripsi kualitas produk Kotak Tisu Lidi Cambia berdasarkan pedoman prinsip-prinsip desain yang terdiri dari prinsip Kesatuan, keseimbangan, irama, daya tahan dan penekanan. Kesatuan pada karya ini keseluruhan baik terlihat komposisi karya pada elemen utama dan elemen pendukung yang selaras terdapat pada kulit sintetis dan tenun lidi. memiliki warna yang harmonis pada karya kerajinan antara warna elemen pendukung seperti warna kulit sintetis dan warna motif tenun lidi.



Gambar 4. Kotak Tisu Lidi Cambia (Dok. Nurul Ayu Sari, 2022)

Keseimbangan pada karya ini keseluruhan baik, karya ini termasuk dalam prinsip simetris, terlihat pada elemen utama lidi dan elemen pendukung yang membagi bidang pada sisi atas dari kerajinan ini yang merupakan tutup tisu dengan bagian bawah yang merupakan tempat tisu. Irama pada karya ini terdapat pada perpaduan antara elemen pendukung dengan elemen utama, yang menghasilkan perpaduan yang tidak membosankan pada karya Tempat tisu ini. Hal ini dapat dilihat pada elemen pendukung yaitu kulit sintetis yang terdapat pada sisi atas dan pinggiran tempat tisu. Ketahanan elemen utama yang akan dijadikan dalam sebuah karya Tepat tisu lidi cambia cukup kuat sehingga dapat dijadikan sebagai karya fungsional, ketahanan pada elemen pendukung yang ditambahkan pada elemen utama seperti lem yang tidak dapat bertahan lama. Penekanan pada karya ini secara keseluruhan baik karena terdapat pusat perhatian pada elemen pendukung yaitu bahan sintetis dan elemen utama nya itu sendiri yaitu lidi yang membuat unik.

Karya kelima adalah kartu identitas (*Id Card Lidi Cambia*) yang terbuat dari pola serat tenun yang berwarna coklat yang merupakan warna asli dari lidi itu sendiri dan warna kulit sintetis dengan warna hitam yang menyatu dengan lidi. Deskripsi kualitas produk Kartu identitas (*Id Card Lidi Cambia*) berdasarkan pedoman prinsip-prinsip desain yang terdiri dari: prinsip kesatuan, keseimbangan, irama, daya tahan dan penekanan. Kesatuan pada karya ini keseluruhan baik terlihat komposisi karya pada elemen utama dan elemen pendukung yang selaras dan memiliki warna yang harmonis pada karya kerajinan antara warna elemen pendukung seperti kulit sintetis dan warna motif tenun lidi.



Gambar 5. Kartu Identitas Lidi Cambia (Dok. Nurul Ayu Sari, 2023)

Keseimbangan pada karya ini keseluruhan baik, karya ini termasuk dalam prinsip simetris, terlihat pada elemen utama lidi dan elemen pendukung yang membagi bidang pada tiap sisi dari kerajinan ini. Penempatan warna juga lebih bervariasi pada elemen pendukung yaitu kulit sintetis dan warna elemen utama yang terdapat pada motif tenun. Irama pada karya ini terdapat pada perpaduan antara elemen pendukung dengan elemen utama, yang menghasilkan perpaduan yang tidak membosankan pada karya id card. Hal ini dapat dilihat pada

elemen pendukung yaitu kulit sintetis yang terdapat pada sisi depan pinggiran *id card*. Ketahanan elemen utama yang akan dijadikan dalam sebuah karya *id card* lidi cambia cukup kuat sehingga dapat dijadikan sebagai karya fungsional, ketahanan pada elemen pendukung yang ditambahkan pada elemen utama seperti lem yang tidak dapat bertahan lama jika tidak dijahit lagi. Penekanan pada karya ini secara keseluruhan cukup baik karena terdapat pusat perhatian di kontras warna pada elemen pendukung yaitu kulit sintetis dan lidi sebagai elemen utama nya itu sendiri.



Gambar 6. Sepatu Tankos (Dok. Cambiacraft, 2022)

Karya keenam adalah Sepatu Tankos Cambia Pria yang menampilkan bentuk sepatu pria dewasa dengan model *Slip-on Shoes*. Berbahan tankos kelapa sawit yang telah diolah menjadi *coco sheet* dikombinasikan dengan kain untuk sepatu, berdasarkan pedoman prinsip-prinsip desain yang terdiri dari prinsip kesatuan, keseimbangan, irama, daya tahan dan penekanan. Kesatuan pada karya ini keseluruhan baik terlihat komposisi karya pada elemen utama dan elemen pendukung yang selaras dan memiliki warna yang harmonis pada karya kerajinan antara warna elemen pendukung seperti kulit sintetis dan warna motif tenun lidi. Keseimbangan pada karya ini keseluruhan baik, karya ini termasuk dalam prinsip simetris, terlihat pada elemen utama lidi dan elemen pendukung yang membagi bidang pada tiap sisi dari kerajinan ini. Irama pada karya ini terdapat pada perpaduan antara elemen pendukung dengan elemen utama, yang menghasilkan perpaduan yang tidak membosankan pada karya tas wanita cambia ini. Hal ini dapat dilihat pada elemen pendukung yaitu kulit sintetis yang terdapat pada sisi depan tas dengan elemen utama lidi kelapa sawit. Ketahanan elemen utama yang akan dijadikan dalam sebuah karya sandal lidi cambia cukup kuat sehingga dapat dijadikan sebagai karya fungsional, ketahanan pada elemen pendukung yang ditambahkan. Penekanan pada karya ini secara keseluruhan cukup baik karena terdapat pusat perhatian di kontras warna pada elemen pendukung yaitu batik dan lidi sebagai elemen utama nya itu sendiri.



Gambar 7. Peci Lidi Cambia (Dok. Cambiacraft, 2022)

Karya selanjutnya adalah peci lidi Cambia yang terbuat dari pola serat tenun yang berwarna coklat yang merupakan warna asli dari lidi itu sendiri lalu dipadukan dengan warna krim dan warna dari kain batik. Deskripsi kualitas produk Peci Lidi Cambia berdasarkan pedoman prinsip-prinsip desain yang terdiri dari prinsip Kesatuan, keseimbangan, irama, daya tahan dan penekanan. Keseimbangan pada karya ini keseluruhan baik, karya ini termasuk dalam prinsip simetris, terlihat pada elemen utama lidi dan elemen pendukung kain batik yang membagi bidang pada tiap sisi dari kerajinan ini. Irama pada karya ini terdapat pada perpaduan

antara elemen pendukung dengan elemen utama, yang menghasilkan perpaduan yang tidak membosankan pada karya peci lidi cambia ini. Hal ini dapat dilihat pada elemen pendukung yaitu kain batik yang terdapat pada sisi atas peci pengulangan warna pada motif tenun lidi kelapa sawit. Ketahanan elemen utama yang akan dijadikan dalam sebuah karya peci lidi cambia cukup kuat sehingga dapat dijadikan sebagai karya fungsional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap produk yang dikembangkan Cambia Craft dengan menggunakan kelapa sawit maka dapat disimpulkan sebagai berikut; alat pada kerajinan berbahan kelapa sawit pada Cambia Craft yang digunakan belum cukup memadai, dikarenakan masih menggunakan peralatan yang manual sehingga menyebabkan pengerjaan sedikit lambat. Proses Pembuatan kerajinan berbahan kelapa sawit pada Cambia Craft memiliki proses pembuatan yang berbeda-beda tergantung dari jenis produk karya dan bahan dasar Lidi kelapa sawit ditenun dengan ATBM. Kualitas produk yang ada pada 8 jenis produk karya kerajinan berbahan kelapa sawit di cambia craft berbeda dalam setiap jenisnya. Kualitas produk berdasarkan penerapan prinsip kerajinan yaitu: prinsip kesatuan, Keseimbangan, Irama, Daya tahan, Penekanan. Keseimbangan produk-produk yang dikembangkan oleh Cambia Craft secara keseluruhan baik, termasuk dalam prinsip simetris, terlihat pada elemen utama lidi dan elemen pendukung kain batik yang membagi bidang pada tiap sisi dari kerajinan. Irama pada produk-produk yang dikembangkan oleh Cambia Craft ini terdapat pada perpaduan antara elemen pendukung dengan elemen utama, yang menghasilkan perpaduan yang tidak membosankan. Ketahanan elemen utama yang akan dijadikan dalam produk-produk yang dikembangkan oleh Cambia Craft dapat dijadikan sebagai karya fungsional.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhilah, N dan Erdansyah, F (2023). *Kajian Desain Pada Brosur Pendidikan RA Siti Fatimah Tanjung Morawa. InLab: Jurnal Seni, Vol 1 (No. 1): Page. 9-14*
- Hatiningsih, S. (2020). *Prakarya Dan Kewirausahaan Tata Busana Di Madrasah Aliyah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hiriansah. (2019). *Metodologi Penelitian, Suatu tinjauan konsep dan konstruk*. Porworejo: Penerbit Qiara Media.
- Jatira, M. D. (2021). *Proses Produksi*. Surabaya: Penerbit Qiara Media.
- Kartika, S. (2007). *Eстетika Seni Rupa Nusantara*. Surakarta: Pengembangan Ilmu Budaya.
- Lubis, A. U. (2008). *Kelapa Sawit*. Pematang Siantar: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Lubis, A. W. (2011). *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka.
- Sare, Y. (2006). *Antropologi SMA/MA Kls XII*. Jakarta: Grasindo.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sastrosayono, S. (2003). *Budi Daya Kelapa Sawit*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Sudarmo, G. (2002). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Zulkifli. dan Triyanto, R. (2018). *Nirmana Dwimatra Elemen, Prinsip, dan Aspek Aplikasi Teknis Seni Rupa dan Desain*. Medan: FBS Unimed Press.